

Lampiran I

SURAT PERSETUJUAN MENJADI SAMPLE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Alamat :

No.Telp :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan oleh peneliti tentang tujuan dan tindakan yang saya dapatkan selama proses penelitian ini. Oleh karena itu saya menyatakan bersedia dan setuju untuk menjadi sample penelitian selama 1 bulan, sesuai penjelasan yang telah diberikan oleh peneliti dalam penelitian dengan judul :

Efek Pemberian Latihan Fasilitasi Scapula Terhadap Peningkatan Stabilitas Scapula Pada Pasien Pasca Stroke.

Demikianlah pernyataan ini saya setujui untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 2011

Fisioterapi

Sample

()

()

Lampiran II

FORMULIR DOKUMENTASI UNTUK SAMPLE PENELITI SKRIPSI**FISIOTERAPI****Nama** :**Jenis kelamin** :**Umur** :**Pekerjaan** :**Alamat** :**Pertanyaan**

1. Apakah ini merupakan serangan stroke yang pertama kali bagi anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika ya, apakah anda memiliki riwayat hipertensi?
 - a. Ya
 - b. Tidak, riwayat penyakit lain berupa
3. Kapan serangan stroke terjadi?
 - a. Kurang dari 3 bulan yang lalu
 - b. 6 bulan yang lalu
 - c. Lebih dari 3bulan yang lalu
 - d. Lebih dari 6 bulan yang lalu
4. Tipe stroke
 - a. Perdarahan
 - b. Infark
 - c. Perdarahan subaraknoid

5. Lokasi stroke :
 - a. Korteks
 - b. sub korteks
 - c. batang otak
 - d. otak kecil
 - e. lainnya : ...

6. Gangguan motorik :
 - a. kanan
 - b. kiri
 - c. bilateral
 - d. tak ada

7. Mobilitas sebelum stroke :
 - a. terbatas
 - b. tidak terbatas

8. Fungsi anggota gerak bagian atas sebelum stroke, apakah terbatas?
 - a. ya
 - b. tidak

9. Apakah pasien mengalami kesulitan saat melakukan gerakan fungsional pada extremitas atas yang akan diuji, seperti meraih benda, menggaruk kepala atau bahu sebelahnya, menyisir dan lain-lain?
 - a. ya
 - b. tidak

10. Apakah pasien dapat melakukan abduksi lateral pada sisi yang akan diuji tanpa dan ada gerakan kompensasi?
 - a. ya
 - b. tidak

11. Apakah pasien sebelumnya pernah mendapatkan latihan fasilitasi scapula?
 - a. ya
 - b. tidak

12. Gangguan berbahasa / komunikasi :
 - a. ekspresif
 - b. reseptif
 - c. tak ada

Keterangan :

13. Defisit jarak pandang :

- a. ya b. tidak

keterangan :

14. keadaan anggota gerak atas dan bawah sisi sakit :

- a. spastic b. flaccid

15. Sensasi : Sentuhan ringan :

- a. normal b. Terganggu c. hilang

16. HR :

RR :

BP :

Lampiran 3

Form Pengukuran

Nama :

Periode Pengukuran :

No. sample :

Tanggal :

Umur : ...

Stroke : dextra / sinistra

Stabilitas scapula (scapula rhytim)

No.sample	Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
1.°°
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Skor nilai Stabilitas scapula

Tabel 3.2 Form Pengukuran *Scapulo Rhytim*

NO. Sample :		Tgl. : / /		Optimal skor
Nilai standar pengukuran	Hasil pengukuran			
	True Scapula	Deviation		
Fase I (0° – 60/90°)				
0° - 30° :humerus bergerak hingga 30° dan Scapula tidak bergerak 0°.	0°		16,7	
30° - 60° : humerus bergerak hingga 60° dan scapula bergerak sampai 30°.	30°		16,7	
60° - 90° : humerus bergerak hingga 90° dan besaran derajat scapula bertambah 15° menjadi 45°.	45°		16,7	
Fase II (60/90o – 120/150o) :				
90° - 120° : humerus bergerak				

<p>hingga 120° dan besaran derajat scapula bertambah 15° menjadi 60°.</p> <p>120° - 150° : humerus bergerak hingga 150° dan besaran derajat scapula bertambah 15° menjadi 75°.</p> <p>Fase III (120/150o – 180o)</p> <p>150° - 180° : humerus bergerak hingga 180° dan besaran derajat scapula bertambah 15° menjadi 90°.</p>	60°		16,7
	75°		16,7
	90°		16,7
JUMLAH			100

Rumus pengukuran skor :

$$\text{SKOR : } \frac{\text{hasil pengukuran} \times 16.7}{\text{True scapula}}$$

Nilai standar

Scapulo rhytim terdiri dari 3 fase, yaitu :

Fase I (0o – 60/90o) :

Pada abduksi 30o terjadi gerak humerus sebesar 30o sementara scapula tetap dalam posisinya. Pada abduksi 30 – 60o terjadi gerak proporsional antara humerus & scapula dengan rasio 2 : 1. Pada awal fase ini, otot deltoid dan supraspinatus bekerja utama membentuk kopel pada level shoulder joint. Pada 60 – 90o abduksi bursa subdeltoidea tergelincir masuk ke ruang suprahumeral joint.

Fase II (60/90o – 120/150o) :

Pada abduksi 90o terjadi “*locked*” karena tuberculum majus berbenturan dengan margo superior glenoidalis untuk menghindari *locked* maka terjadi lateral rotasi dari humerus guna memindahkan tuberculum majus kearah dorsal. Pada fase ini masih terjadi gerak proporsional antara humerus dan scapula dengan rasio 2 : 1. Pada fase ini, terjadi kontribusi gerakan SC joint & AC joint berupa rotasi aksial. Pada fase ini, otot trapezius & serratus anterior bekerja membentuk kopel pada level scapulothoracic joint, dibantu oleh otot deltoid & supraspinatus.

Fase III (120/150o – 180o)

Pada fase ini gerak proporsional antara humerus & scapula masih tetap berlanjut. Pada fase ini terjadi gerakan intervertebral joint C6 – Th4 dan costa 1 – 4 à intervertebral joint C6 – Th4 mengalami rotasi ipsilateral dan lateral fleksi kontralateral, costa 1 – 4 mengalami winging dan rotasi. Gerakan intervertebral joint mulai terjadi pada awal 150o dan dihasilkan oleh otot-otot spinal (erector spine) sisi kontralateral. Jika kedua lengan dalam posisi abduksi – elevasi penuh (paralel vertikal) maka terjadi peningkatan lordosis lum-bal oleh aksi otot-otot spinal (erector spine). Pada fase ini, semua otot abduktor berkontraksi

Setiap fase terjadi gerak proporsional antara humerus & scapula perlu memperhatikan analisis gerak pada setiap fase.

Sumber : <http://www.infofisioterapi.com/info/scapulohumeral-rhythm.htm>

Skor stabilitas scapula sebelum intervensi hingga minggu ke IV setelah intervensi

No. sampel	Sebelum	INTERVENSI			
		Mgg	Mgg	Mgg	Mgg
		I	II	III	IV
1	14.8	13.9	16.7	16.7	16.7
2	11.1	11.1	11.1	11.1	11.1
3	14.8	13.9	13.4	15.6	15.6
4	11.1	11.1	14.8	13.9	15.6
5	11.1	11.1	11.1	11.1	11.1
6	11.1	16.7	11.1	12.9	14.8
7	11.1	13.9	11.1	11.1	16.7
8	13.9	16.7	11.1	11.1	11.1
9	11.1	13.9	16.7	16.7	16.7
10	13	13	13	15.6	16.7
Mean	12.3	13.5	13	13.6	14.6
SD	1.6	2.1	2.3	2.4	2.5

Skor stabilitas scapula sebelum dan sesudah intervensi

Sampel	Sebelum	Sesudah	Beda/selisih
1	14,8	16.7	1.9
2	11.1	11.1	0
3	14.8	15.6	0.8
4	11.1	15.6	4,5
5	5.6	11.1	0
6	11.1	14.8	3.7
7	11.1	16.7	5.6
8	13.9	11.1	-2.8
9	11.1	16.7	5.6
10	13	16.7	3.7
Mean	12.3	14.6	2.2
SD	1.6	2.5	2.7

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=sebelum MggI MggII MggIII MggIV
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Notes

Output Created		15-Aug-2011 17:52:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=sebelum MggI MggII MggIII MggIV /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.003

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sebelum	10	11.10	14.80	12.3100	1.63941
MggI	10	11.10	16.70	13.5300	2.07206
MggII	10	11.10	16.70	13.0100	2.32926
MggIII	10	11.10	16.70	13.5800	2.42203
MggIV	10	11.10	16.70	14.6100	2.50397
Valid N (listwise)	10				

```

EXAMINE VARIABLES=sebelum sesudah
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUP
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

```

Explore

Notes

Output Created		15-Aug-2011 18:05:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		<pre> EXAMINE VARIABLES=sebelum sesudah /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:01.389
	Elapsed Time	00:00:01.396

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sebelum	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%
sesudah	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
sebelum	Mean	12.3100	.51843	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.1372	
		Upper Bound	13.4828	
	5% Trimmed Mean	12.2389		
	Median	11.1000		
	Variance	2.688		
	Std. Deviation	1.63941		
	Minimum	11.10		
	Maximum	14.80		
	Range	3.70		
	Interquartile Range	3.03		
	Skewness	.775	.687	
	Kurtosis	-1.428	1.334	
sesudah	Mean	14.6100	.79183	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.8188	
		Upper Bound	16.4012	
	5% Trimmed Mean	14.6889		
	Median	15.6000		
	Variance	6.270		
	Std. Deviation	2.50397		
	Minimum	11.10		

Maximum	16.70	
Range	5.60	
Interquartile Range	5.60	
Skewness	-.807	.687
Kurtosis	-1.377	1.334

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum	.370	10	.000	.720	10	.002
sesudah	.254	10	.067	.746	10	.003

a. Lilliefors Significance Correction

sesudah

sesudah Stem-and-Leaf Plot

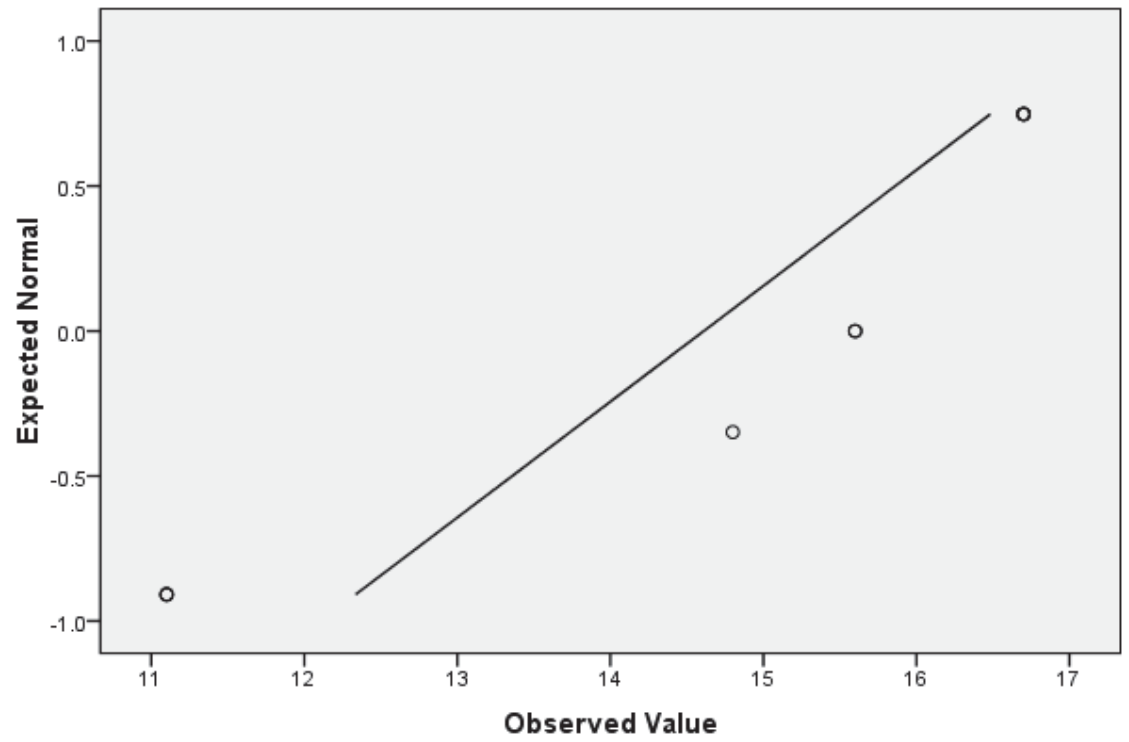
```

Frequency      Stem & Leaf
  3.00         11 . 111
  .00          12 .
  .00          13 .
  1.00         14 . 8
  2.00         15 . 66
  4.00         16 . 7777

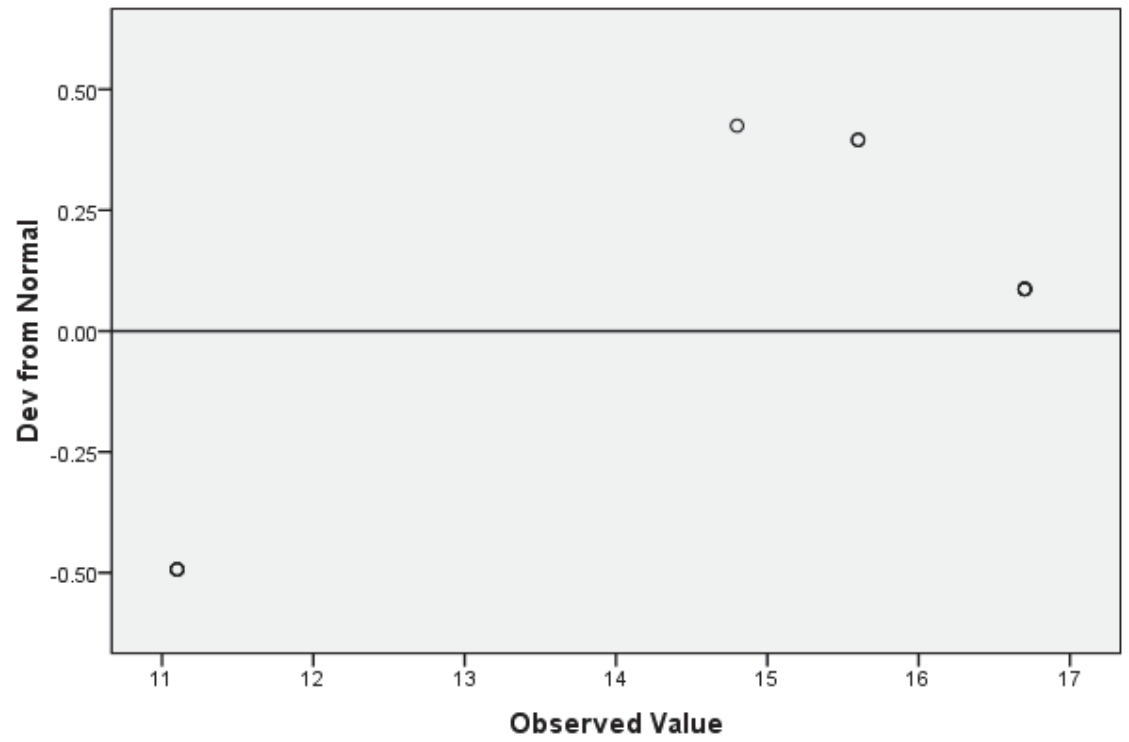
Stem width:      1.00
Each leaf:       1 case(s)

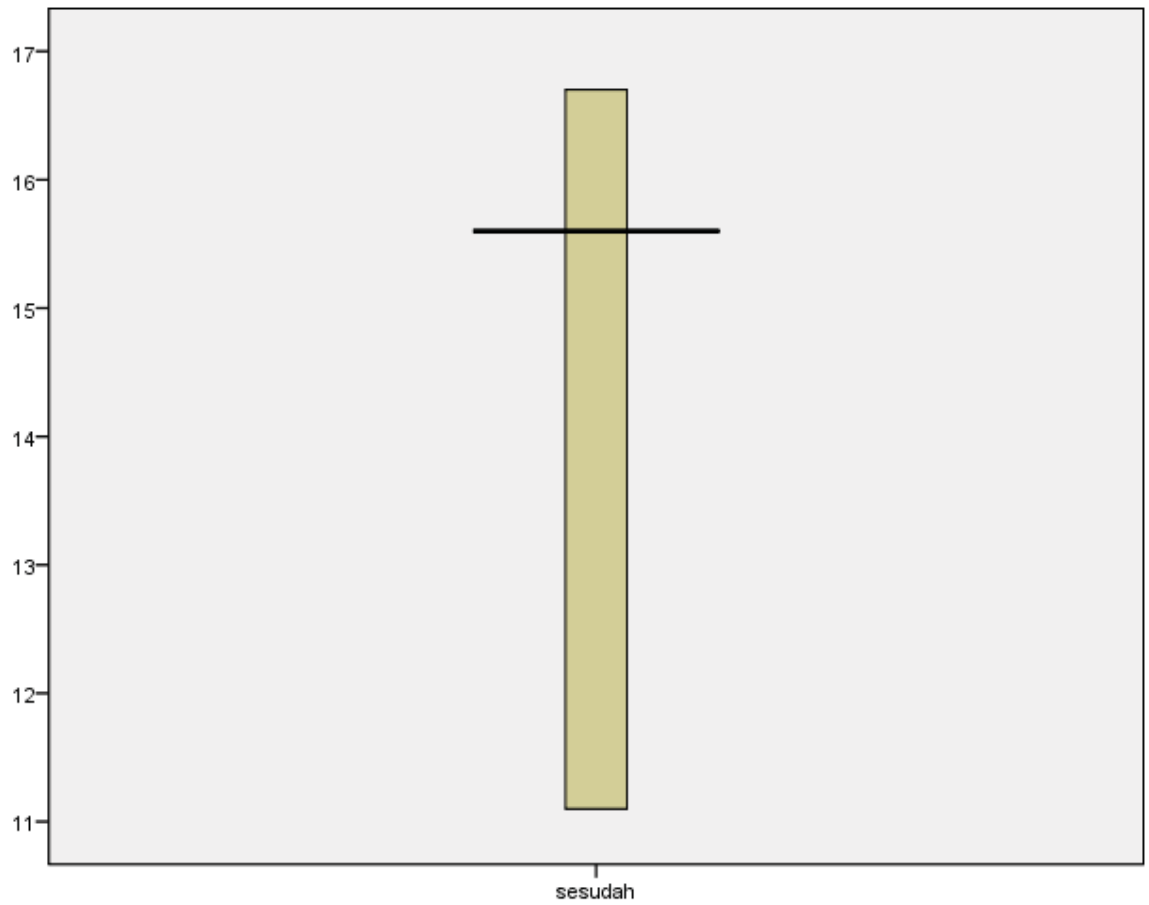
```

Normal Q-Q Plot of sesudah



Detrended Normal Q-Q Plot of sesudah





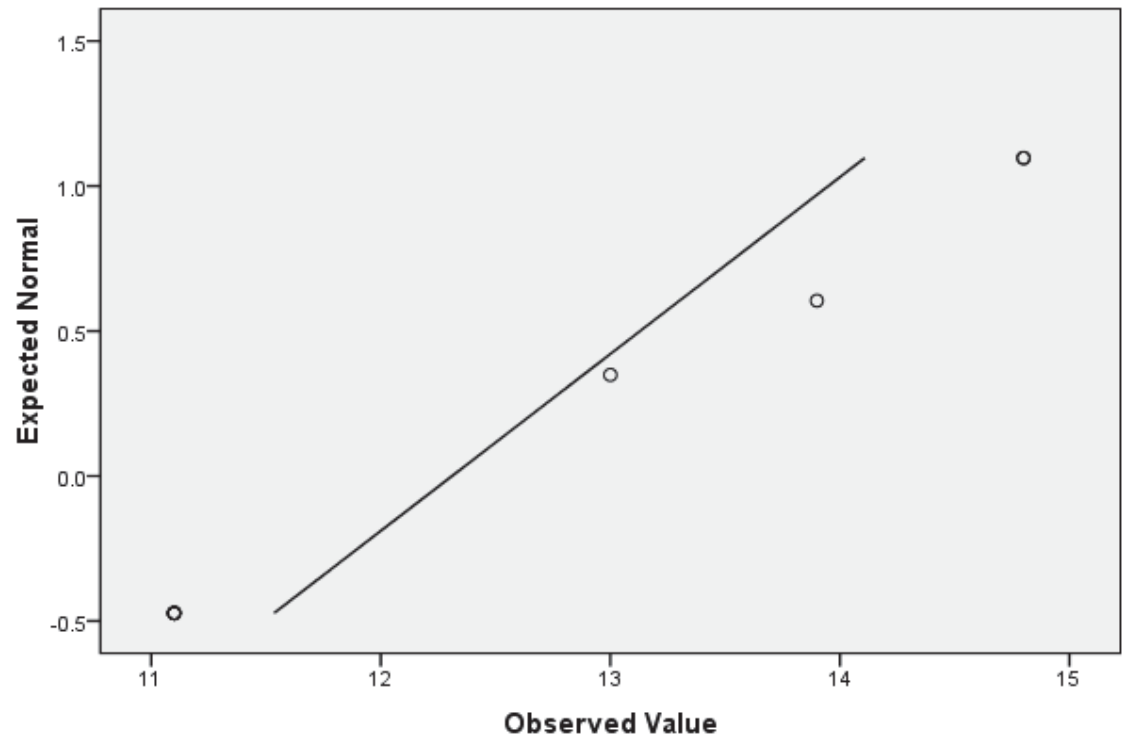
sebelum

sebelum Stem-and-Leaf Plot

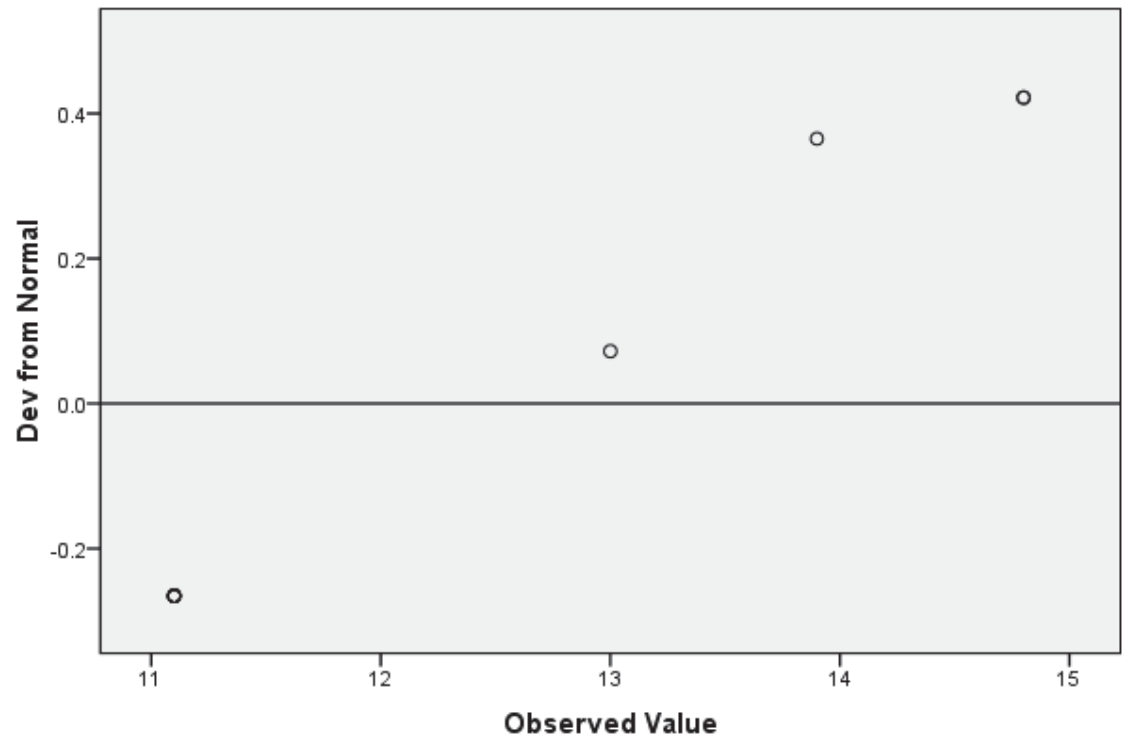
Frequency	Stem &	Leaf
6.00	11 .	111111
.00	12 .	
2.00	13 .	09
2.00	14 .	88

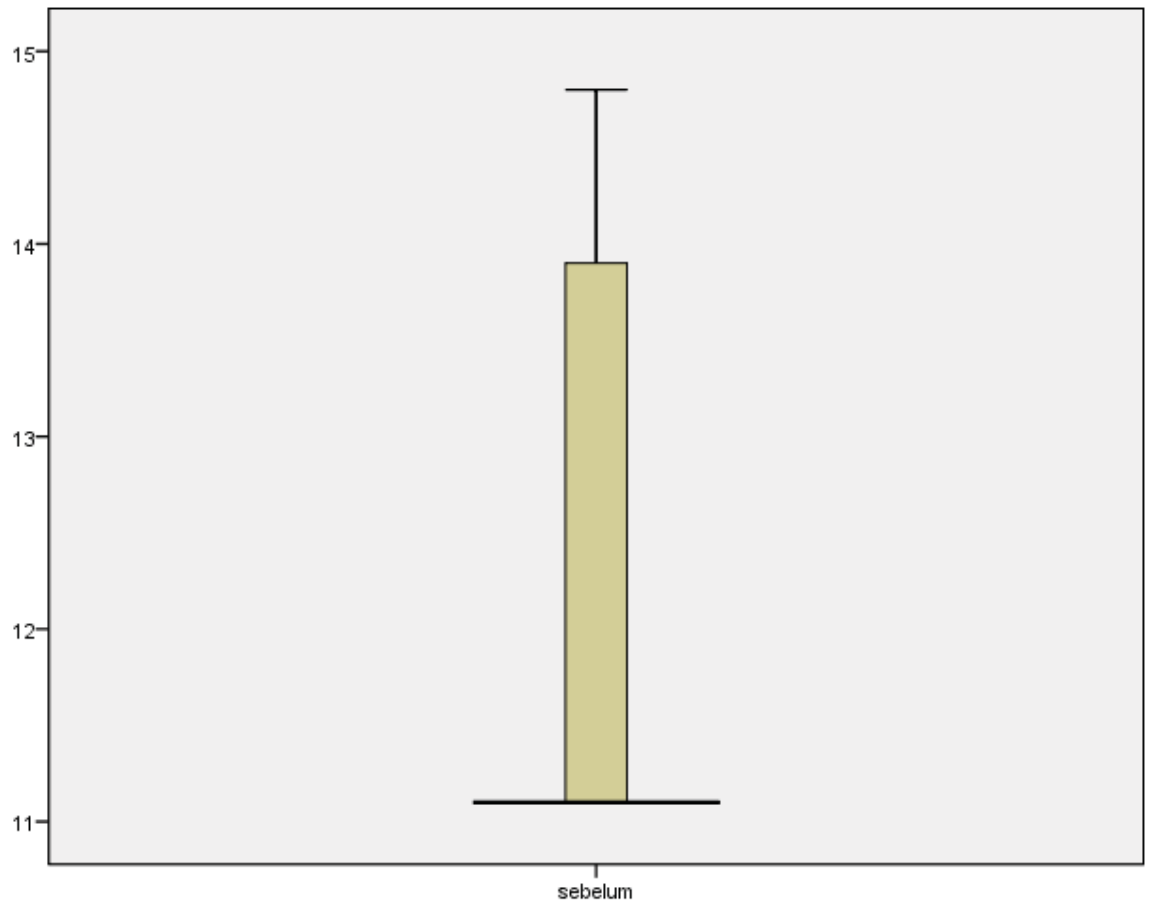
Stem width: 1.00
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of sebelum



Detrended Normal Q-Q Plot of sebelum





```

NPAR TEST
  /WILCOXON=sebelum WITH sesudah (PAIRED)

  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes		
Output Created		15-Aug-2011 18:15:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TEST /WILCOXON=sebelum WITH sesudah (PAIRED) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004
	Number of Cases Allowed ^a	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah - sebelum	Negative Ranks	1 ^a	3.00	3.00
	Positive Ranks	7 ^b	4.71	33.00
	Ties	2 ^c		
	Total	10		

a. sesudah < sebelum

b. sesudah > sebelum

c. sesudah = sebelum

Test Statistics^b

	sesudah - sebelum
Z	-2.106 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

SURAT KETERANGAN PRAKTEK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Penyelia Stroke Unit RSUP Fatmawati

Jakarta Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : David Renardo Tidja

Nim : 209-65-141

Judul Skripsi : Efek pemberian latihan fasilitasi scapula terhadap peningkatan stabilitas scapula pada pasca stroke.

Telah selesai melaksanakan penelitian skripsi di Stroke Unit RSUP Fatmawati Jakarta Selatan pada bulan Juni 2011 sampai dengan bulan Juli 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Juli 2011

Penyelia Stroke Unit Fisioterapi

RSUP Fatmawati

Siti Fatimah, AMK

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : David Renardo Tidja

NIM : 2009-65-141

Program Studi : D-IV Fisioterapi Fakultas Fisioterapi

Demikian ini menyatakan bahwa skripsi berjudul :

“Efek Pemberian Latihan Fasilitasi Scapula Terhadap Peningkatan Stabilitas Scapula Pada Pasien Pasca Stroke.”

Merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat skripsi orang lain. Bila di kemudian hari skripsi saya dengan judul di atas terbukti merupakan hasil plagiat maka Rektor Universitas Indonusa Esa Unggul berhak membatalkan gelar Sarjana Sains terapan Fisioterapi yang telah saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Jakarta, 2011

Saksi,

Fakultas Fisioterapi

Mahasiswa

DEKAN

DAVID RENARDO TIDJA

2009-65-141